

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif analitik dengan *cross sectional*. Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang terdapat dalam satu populasi yang sama. Karena judul dari penelitian yang dilakukan adalah hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kodefikasi kasus bedah rawat inap di ruang teratai RSUD Sidoarjo.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

##### **A. Variabel bebas (*Independen Variable*)**

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan diagnosis kasus bedah.

##### **B. Variabel terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat yang ada pada penelitian ini adalah keakuratan kodefikasi kasus bedah.

### 3.3.2 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional

| Variabel                                      | Definisi Operasional                                                                                                                            | Alat Ukur         | Cara Ukur                                                                                                                                                                                         | Hasil Ukur                     | Skala Data |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------|
| <b>Variabel Independen</b>                    |                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                                                                                   |                                |            |
| Ketepatan penulisan diagnosis kasus bedah (X) | Suatu ketepatan dalam penulisan diagnosis oleh dokter dalam kasus bedah, yaitu ketepatan dalam penulisan sesuai dengan Bahasa terminologi medis | <i>Check list</i> | Peneliti menggunakan tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya yang nantinya akan dilakukan verifikasi oleh tim ahli yaitu seorang <i>coder</i> | 0 = Tidak Tepat<br>1 = Tepat   | Nominal    |
| <b>Variabel Dependen</b>                      |                                                                                                                                                 |                   |                                                                                                                                                                                                   |                                |            |
| keakuratan kodefikasi kasus bedah             | Suatu keakuratan yang digunakan untuk menganalisa ketepatan dalam penulisan kodefikasi yang sesuai dengan pedoman pengkodean ICD-10             | <i>Check list</i> | Peneliti menggunakan tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya yang nantinya akan dilakukan verifikasi oleh tim ahli yaitu seorang <i>coder</i> | 0 = Tidak Akurat<br>1 = Akurat | Nominal    |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis kasus bedah di ruang rawat inap teratai periode Januari – Februari 2023 berjumlah 190 rekam medis.

### 3.3.2 Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin didapatkan sejumlah 66 sampel. Rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel karena populasi yang cukup besar. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan 75 sampel.

$$n = \frac{N}{(1+N(d^2))}$$

$$= \frac{190}{(1 + 190 (0,1^2))}$$

$$= 65,5 = 66$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kepercayaan (0,1 atau 10%)

## 3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar *checklist* yang digunakan untuk mencatat ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kodefikasi kasus bedah rawat inap di ruang teratai RSUD Sidoarjo
2. Alat tulis dan alat hitung sebagai alat penunjang yang digunakan untuk mengisi lembar checklist dan menghitung persentase dari kodefikasi kasus bedah rawat inap di ruang teratai RSUD Sidoarjo

### 3.3.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketidaktepatan kode diagnosis kasus bedah dan ketidakakuratan kodefikasi kasus bedah di RSUD Sidoarjo

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan menganalisis ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kodefikasi kasus bedah rawat inap di ruang teratai pada resume masuk dan keluar di RSUD Sidoarjo.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung, dalam penelitian ini bisa berupa laporan morbiditas guna untuk membantu peneliti mengetahui penyakit apa saja yang berkaitan dengan kasus bedah di RSUD Sidoarjo.

## 3. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi langsung yaitu menganalisis ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kodefikasi kasus bedah pada resume masuk dan keluar di RSUD Sidoarjo. Pada metode observasi langsung, penulis menggunakan alat bantu berupa *checklist* yang berisi nama-nama subyek dan faktor yang akan di teliti. Dengan tujuan untuk mencatat ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan

kodefikasi kasus bedah rawat inap di ruang teratai RSUD Sidoarjo. Kemudian hasil dari penelitian dilakukan verifikasi oleh tim ahli yaitu seorang *coder*.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.3.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Editing*

Kegiatan penyuntingan data observasi

2. *Coding*

Kegiatan dengan melakukan pengkodean dengan mengubah data dari rekam medis-1 menjadi RM1, rekam medis-2 menjadi RM2, dan seterusnya.

3. *Tabulating*

Kegiatan menyusun dan menghitung data hasil pengamatan pada rekam medis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman.

4. *Entry dan Processing*

Data yang telah didapatkan kemudian diinputkan kedalam *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) kemudian dilakukan analisis data.

5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali pada data yang telah dianalisis dalam *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengantisipasi kesalahan pada saat memasukan data.

### **3.3.2 Analisis Data**

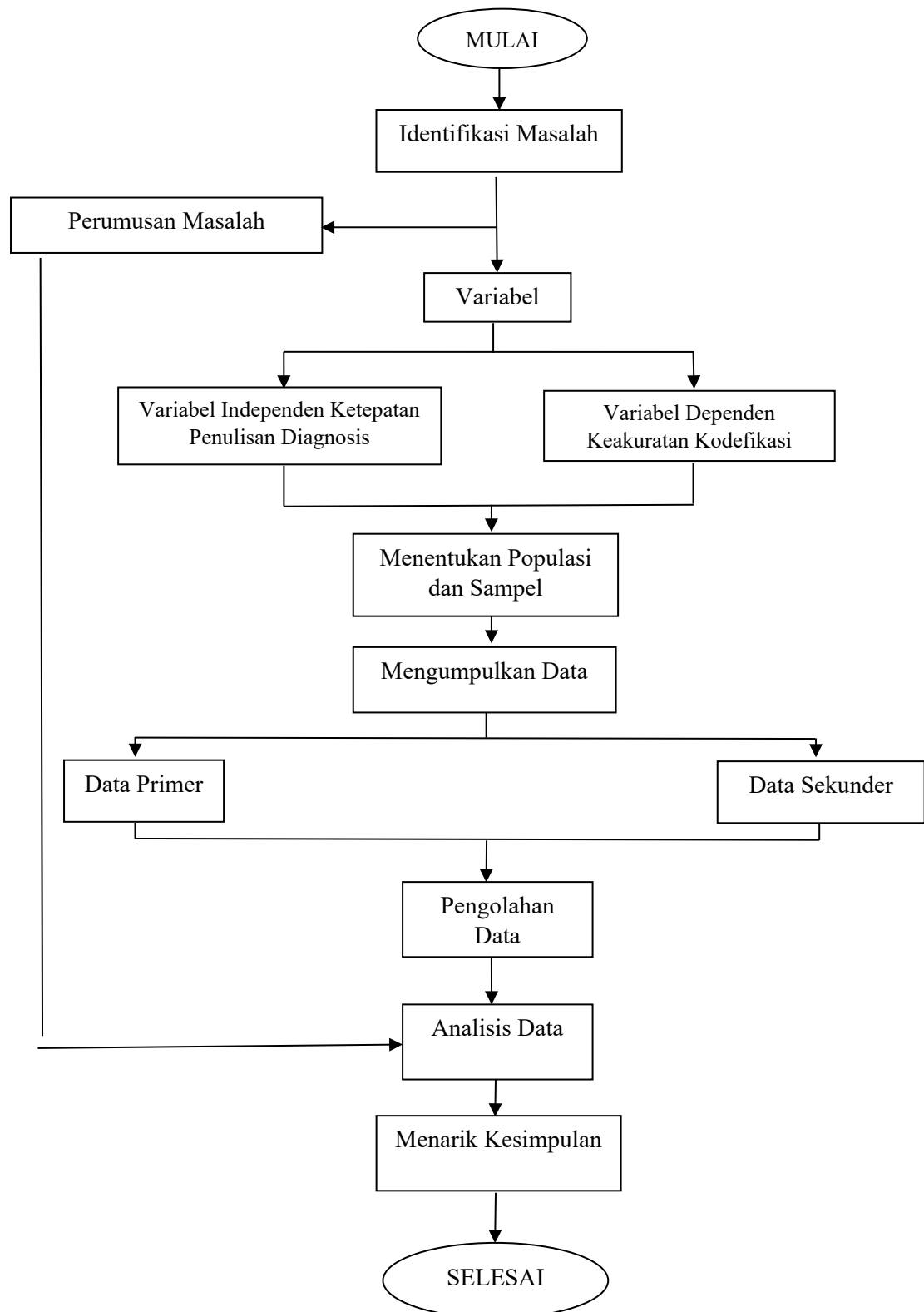
#### **1. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara memberikan gambaran umum dan menjelaskan hasil yang didapatkan secara lengkap mengenai hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kodefikasi asus bedah rawat inap ruang teratai di RSUD Sidoarjo.

#### **2. Analisis Bivariat**

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kodefikasi kasus bedah rawat inap ruang teratai di RSUD Sidoarjo. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square Test* atau korelasi pearson untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan kekauratan kodefikasi.

### 3.6 Tahapan Penelitian



**Gambar 3. 1** Tahapan Penelitian